

**KETIMPANGAN GENDER PADA NOVEL *KERUMUNAN*
TERAKHIR KARYA OKKY MADASARI DALAM
PERSPEKTIF POSTFEMINISME**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)**

**Oleh :
LAELI NURUL JANATIA MUSTAFA
1401040001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
2018**

PERSETUJUAN

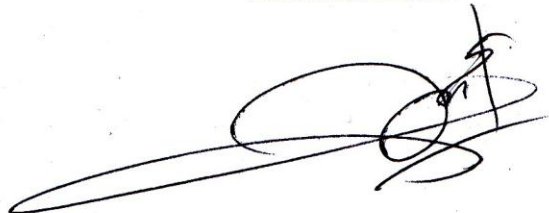
Skripsi yang diajukan oleh;

Nama : Laeli Nurul Janatia Mustafa
NIM : 1401040001
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Judul : Ketimpangan Gender Pada Novel *Kerumunan Terakhir* Karya Okky Madasari Dalam Perspektif Postfeminisme

Telah diterima dan disetujui

Purwokerto, 21 Maret 2018

PEMBIMBING



Teguh Trianton, S.Pd, M.Pd
NIK. 2160469

PENGESAHAN

Skripsi yang diajukan oleh;

Nama : Laeli Nurul Janatia Mustafa
NIM : 1401040001
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Judul : Ketimpangan Gender Pada Novel *Kerumunan Terakhir* Karya Okky Madasari Dalam Perspektif Postfeminisme

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Dewan Penguji

1. Ketua Penguji : Drs. Eko Suroso, M. Pd.
NIK. 2160103
2. Penguji I : Dra. Hj. Sri Utorowati, M. Pd.
NIK. 2160059
3. Penguji II : Drs. H. Sukristanto, M. Pd.
NIP. 19570906 198403 1 002
4. Penguji III : Teguh Trianton, S. Pd, M. Pd.
NIK. 2160469

Ditetapkan di : Purwokerto
Tanggal : 25 April 2018

Mengetahui:
Dekan FKIP



Drs. H. Pudiyono, M.Hum
NIP. 19560508 198603 1 003

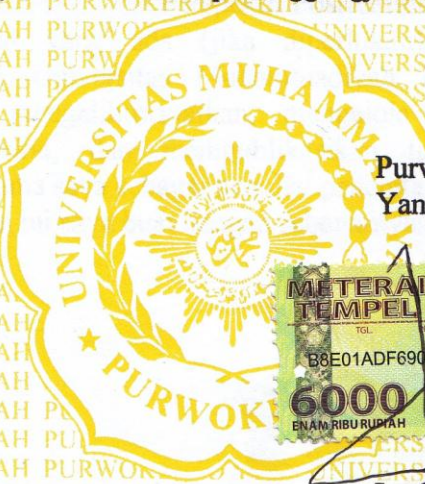
PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laeli Nurul Janatia Mustafa
NIM : 1401040001
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar serta bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dan apabila kelak dikemudian hari terbukti ada unsur penjiplakan, saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



Purwokerto, 21 Maret 2018
Yang membuat pernyataan



Laeli Nurul Janatia Mustafa

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Purwokerto dan demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laeli Nurul Janatia Mustafa
NIM : 1401040001
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Jenis karya : Skripsi

menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) kepada Universitas Muhammadiyah Purwokerto atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Ketimpangan Gender pada Novel *Kerumunan Terakhir* Karya Okky Madasari dalam
Perspektif Postfeminisme

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Purwokerto berhak menyimpan, mengalihmedia/ mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 25 April 2018
Yang menyatakan,



Laeli Nurul Janatia Mustafa

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah 94:6)

“Ilmu itu lebih baik daripada harta. Ilmu menjaga engkau dan engkau menjaga harta. Ilmu itu penghukum (hakim) dan harta terhukum. Harta itu berkurang apabila dibelanjakan tapi ilmu bertambah bila dibelanjakan.”

– Khalifah Ali bin Abi Thalib

“Sesungguhnya bukan beban yang menyedihkanmu, tapi caramu yang belum baik dalam memikulnya. Maka perbaikilah keikhlasan hatimu, kejernihan pikiranmu, dan kebaikan prasangkamu. Tuhan membaikkan kehidupanmu yang berprasangka baik kepada Tuhan.”

– Mario Teguh

PERSEMBAHAN

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan *Bismillahirrahmanirrahim* dan puji syukur penulis kepada Allah serta ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini. Sementara itu, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Suami tersayang dan tercinta (David Aulia Rahman, S.Farm) yang selalu setia mendampingi, membantu, mendukung, dan mendoakan selama penyusunan skripsi ini.
2. Papah (Waris, S.Pd.) dan Mamah (Muji Rahayu) yang selalu mendoakan selama penyusunan skripsi ini.
3. Teman-teman yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan selama penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Ketimpangan Gender pada Novel *Kerumunan Terakhir* Karya Okky Madasari dalam Perspektif Postfeminisme. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

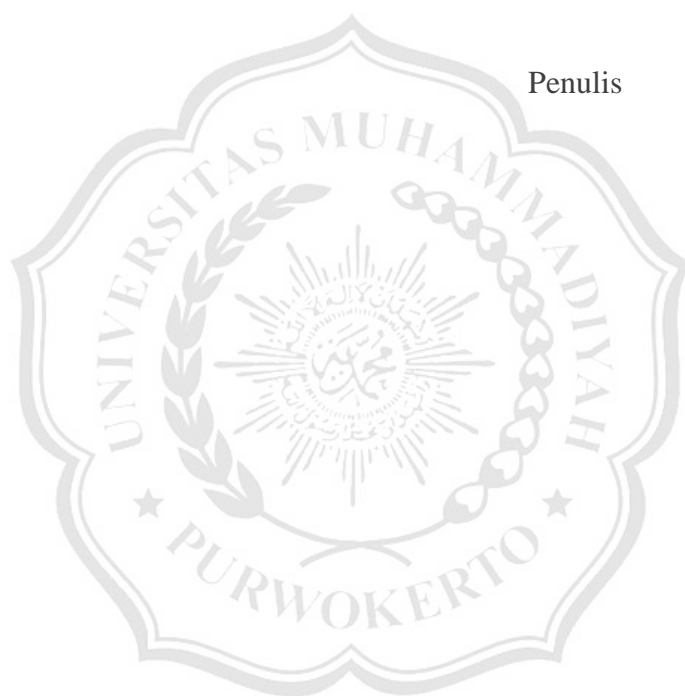
Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Drs. Eko Suroso, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberi informasi dan bimbingan tentang tata laksana penyusunan skripsi;
2. Teguh Trianton, S.Pd., M.Pd., dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini;
3. Dra. Hj. Sri Utorowati, M.Pd., yang telah memberikan pertanyaan untuk menguji kelayakan sebagai sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
4. Drs. H. Sukristanto, M.Pd., yang telah memberikan pertanyaan untuk menguji kelayakan sebagai sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
5. Para Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada penulis;

Akhir kata, semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu. Aamiin.

Purwokerto, 21 Maret 2018

Penulis



DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR SINGKATAN	xii
LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Penelitian Yang Relevan	6
B. Landasan Teori	9
1. Novel	9
2. Kritik Sastra Feminis	10
3. Gender	14
4. Ketimpangan Gender	15
5. Eksistensi Perempuan	24
6. Feminisme dan Postfeminisme	30
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Objek Penelitian	35
C. Data dan Sumber Data	35
D. Pendekatan Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Validitas	37
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil	41
1. Ketimpangan Gender dalam Novel <i>Kerumunan Terakhir</i> karya Okky Madasari	41
a. Marginalisasi	41
1) Pembatasan pada perempuan	42

2) Pengucilan terhadap perempuan	44
b. Subordinasi.....	45
1) Menomorduakan pada perempuan	45
2) Perempuan dianggap rendah	48
c. Pelabelan	52
d. Kekerasan	55
1) Pemerkosaan.....	55
2) Pemukulan atau serangan fisik	57
3) Pelecehan seksual	58
e. Beban Kerja.....	59
1) Perempuan menanggung tugas ganda	59
2) Perempuan mengalami waktu kerja lebih lama daripada laki-laki.....	61
2. Eksistensi Perempuan dalam Novel <i>Kerumunan Terakhir</i> karya Okky Madasari	62
a. Kesadaran Sebagai Liyan	62
b. Kesadaran Kebebasan	65
1) Kebebasan berpendapat.....	66
2) Kebebasan menentukan pilihan.....	67
3) Kebebasan berekspresi	68
c. Kesadaran Transendensi.....	69
1) Bekerja	69
2) Intelektual.....	71
3) Transformasi sosial di masyarakat.....	72
B. Pembahasan	74
1. Ketimpangan Gender dalam Novel <i>Kerumunan Terakhir</i> karya Okky Madasari	75
a. Marginalisasi	75
b. Subordinasi.....	77
c. Pelabelan	80
d. Kekerasan	81
e. Beban Kerja.....	84
2. Eksistensi Perempuan dalam Novel <i>Kerumunan Terakhir</i> karya Okky Madasari	85
a. Kesadaran Sebagai Liyan	85
b. Kesadaran Kebebasan	87
c. Kesadaran Transendensi.....	88
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	92
A. Simpulan.....	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR SINGKATAN

- BK : Beban Kerja
K : Kekerasan
KK : Kesadaran Kebebasan
KL : Kesadaran Liyan
KT : Kesadaran Transendensi
Mar : Marginalisasi
PL : Pelabelan
SO : Subordinasi



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sinopsis Novel <i>Kerumunan Terakhir</i>	99
Lampiran 2. Tabel Indikator Data.....	104
Lampiran 3. Tabel Kartu Data	105



KETIMPANGAN GENDER PADA NOVEL *KERUMUNAN TERAKHIR* KARYA OKKY MADASARI DALAM PERSPEKTIF POSTFEMINISME

Laeli Nurul Janatia Mustafa, Teguh Trianton

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ketimpangan gender dan eksistensi perempuan yang terdapat dalam novel *Kerumunan Terakhir* karya Okky Madasari dalam perspektif postfeminisme. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan metode dokumentasi dengan tahapan baca dan catat, sedangkan validasi dilakukan dengan teknik triangulasi teori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam novel *Kerumunan Terakhir* karya Okky Madasari terdapat ketimpangan gender yang dialami oleh tokoh perempuan berupa (1) marginalisasi, (2) subordinasi, (3) pelabelan, (4) kekerasan, dan (5) beban kerja ganda. Terdapat tiga macam marginalisasi yang terjadi, yaitu pembatasan dalam berbagai hal, pengucilan terhadap perempuan, dan menganggap perempuan tidak penting atau tidak mampu. Bentuk subordinasi yang terjadi yaitu menomorduakan pada perempuan dan menganggap rendah perempuan. Pelabelan yang terjadi yaitu berupa pelabelan negatif. Kekerasan yang terjadi berupa tindak pemerkosaan, pemukulan atau serangan fisik, dan pelecehan seksual. Sedangkan beban kerja ganda yang terdapat dalam novel terdiri dari dua macam, yaitu perempuan menanggung tugas ganda dan perempuan mengalami waktu kerja lebih lama daripada laki-laki. Eksistensi dilakukan oleh seseorang untuk menunjukkan keberadaan dirinya di lingkungan masyarakat agar diakui keberadaannya. Eksistensi perempuan dalam novel ditunjukkan oleh tokoh perempuan dengan cara (1) kesadaran sebagai liyan, (2) sadar akan kebebasan dirinya, dan (3) kesadaran untuk melakukan transendensi. Kesadaran sebagai liyan artinya perempuan dapat menghilangkan sosok liyan (*the others*) dengan kesadaran bahwa dirinya adalah subjek dan menolak dirinya dijadikan objek. Terdapat tiga macam kebebasan yang dilakukan oleh perempuan untuk menunjukkan eksistensinya, yaitu kebebasan berpendapat, kebebasan menentukan pilihan, dan kebebasan berekspresi. Sedangkan kesadaran untuk melakukan transendensi dilakukan oleh perempuan dengan cara bekerja, berintelektual, dan bertransformasi sosialis di masyarakat seperti yang ditunjukkan oleh tokoh Ibu, Ibu tiri Jayanegara atau istri baru Bapak, Maera, dan Kara.

Kata kunci: *Eksistensi perempuan, Ketimpangan gender, Postfeminisme, Novel*

GENDER IMBALANCE IN KERUMUNAN TERAKHIR NOVEL WRITTEN BY OKKY MADASARI IN POST-FEMINISM PERSPECTIVE

By Laeli Nurul Janatia Mustafa
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

ABSTRACT

This study aimed to describe the gender imbalance and the existence of woman in Kerumunan Terakhir novel written by Okky Madasari in post feminism perspective. The technique of data collection used documentation method that consisted of reading and taking notes stages. Furthermore, the data validation was through triangulation theory. The results showed gender imbalances experienced by the female characters in the novel namely; (1) marginalization, (2) subordination, (3) labeling, (4) violence, (5) double workload. There were three types of marginalization; restriction in various aspects, woman excommunication, and deeming that woman was unimportant or unable. Subordinating and humiliating woman became the forms of subordination, whereas the labeling was negative labeling for women. Moreover, the violence that occurred was raping, hitting or physical attacks, and sexual insulting. Double workload in this novel contained two types; women bear multitasks and women had longer work time than men. Existence was done by someone to show herself existence to be admitted by community. The existence of woman in the novel was performed by female character by (1) awareness as the others, (2) realized of self-freedom, and (3) awareness to do transcendence. The awareness as the others meant women were able to delete the others by realizing that women were the subject and rejecting as object. To show women's existence, there were three kinds of freedom; freedom to opine, freedom to choose, and freedom to express, whereas the awareness to do transcendence was done by working, studying, and socialist transforming in community as showed by Ibu, Jayanegara step mother or new wife of Bapak, Maera, and Kara characters.

Keywords: the existence of women, gender imbalance, Post feminism, Novel